ABSTRAK

Saat ini jumlah anak jalanan terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu masalah anak jalanan adalah kurangnya pengetahuan gizi, pola makan yang tidak teratur, dan konsumsi pangan yang kurang dari jumlah yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis perbedaan pengetahuan gizi, tingkat konsumsi, dan status gizi pada anak jalanan *vulnerable* dan *high risk*.

Penelitian dilaksanakan dengan rancang bangun cross sectional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Besar sampel sebanyak 34 anak jalanan yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu anak jalanan *vulnerable* dan anak jalanan *high risk*. Kedua kelompok ini dipilih secara *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *Independent-T Test*, *Wilcoxon Mann-Whitney*, dan *Fisher's Exact Test* (α=0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan gizi (p=0,005), tingkat konsumsi energi (p=0,033), tingkat konsumsi protein (p=0,025). Sebaliknya tidak ada perbedaan tingkat konsumsi lemak (p=0,655), tingkat konsumsi karbohidrat (p=0,103), dan status gizi anak jalanan (p=0,581).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah pengetahuan gizi penting bagi anak jalanan dalam membantu peningkatan tingkat konsumsi dan status gizi. Perlu dilakukan program pendidikan gizi bagi anak jalanan yang diharapkan dapat memperbaiki pola konsumsi untuk status gizi yang lebih baik.

Kata kunci : pengetahuan gizi, tingkat konsumsi, status gizi, anak jalanan